

ABSTRAK

FEGA FAZKIA MAULANI MINWARI 2022. **Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Batu Mahpar di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Univesitas Siliwangi.

Faktor dikembangkan menjadi objek wisata Batu Mahpar adalah kawasan tersebut memiliki Batu Mahpar, air terjun yang merupakan fenomena alam berupa batu yang terhampar mengikuti aliran sungai, memiliki *curug* atau air terjun, serta panorama alam yang masih asri. Terdapat beberapa hambatan bagi objek wisata Batu Mahpar diantaranya kurangnya penunjang objek wisata berupa transportasi umum untuk mengunjungi objek wisata dan tidak tersedia souvenir. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata Batu mahpar, dan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Batu Mahpar. Manfaat dari penelitian adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu pengetahuan geografi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan *study* litelatur. Populasi dan sampel masyarakat Desa Linggawangi menggunakan teknik *random sampling*, pengunjung menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengelola dan Kepala Desa Linggawangi menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis sederhana persentase (%) serta analisis *SWOT*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Batu Mahpar memiliki faktor pendukung seperti terdapat Batu Mahpar serta air terjun, beberapa area hiburan, dan wisata edukasi, terdapat pula beberapa hambatan seperti kurangnya penunjang objek wisata, dan tidak tersedia souvenir. Adanya strategi pengembangan objek wisata Batu Mahpar yaitu dengan menurunkan harga tiket, membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana, serta menciptakan wahana wisata sebagai daya tarik yang baru.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Batu Mahpar

ABSTRACT

FEGA FAZKIA MAULANI MINWARI 2022. Strategy for the Development of Batu Mahpar Tourism Object in Linggawangi Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Factors developed into a tourist attraction are the area has a waterfall (curug), has natural phenomena in the form of rocks that lie following the flow of the river, and natural panoramas that are still beautiful. There are several obstacles for the Batu Mahpar tourist attraction, including the lack of public transportation to visit the tourist attraction, no souvenirs available, and the lack of promotion. The purpose of the study was to determine the supporting and inhibiting factors for the development of the Batu Mahpar tourist attraction, and to determine the strategy for developing the Batu Mahpar tourist attraction. The benefit of the research is that the results of this study are expected to be a reference in the field of geography. The research method used is descriptive quantitative method. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and literature study. The population and sample of the people of Linggawangi Village use random sampling technique, visitors use accidental sampling technique. The data analysis technique used a simple percentage (%) analysis method and SWOT analysis. The results showed that the Batu Mahpar tourist attraction has supporting factors such as Batu Mahpar and waterfalls, several entertainment areas, and educational tours, there are also several obstacles such as the lack of supporting tourist objects, and no souvenirs available. There is a strategy for developing Batu Mahpar tourism objects, namely by reduce ticket prices, build and improve facilities and infrastructure, and create tourist attractions as a new attraction.

Keywords: Development Strategy, Tourism Object, Batu Mahpar.